

BAB III
TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : PMB Afriyanti Amd,Keb
Tanggal pengkajian : 23 Januari 2021
Jam pengkajian : 11.20 wib
Pengkaji : Annisa Maghfiroh Wahfianka

1. Data Subyektif

a. Identitas / biodata

Nama Anak	: An. N		
Jenis Kelamin	: Perempuan		
Tanggal Lahir	: 04 November 2017 (38 Bulan 19 Hari)		
Anak ke	: Satu (1)		
Nama Ibu	: Ny. S	Nama Ayah	: Tn. S
Umur	: 42 tahun	Umur	: 41 tahun
Agama	: Islam	Agama	: islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Lambu Kibang	Alamat	: Lambu Kibang

b. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan tumbuh kembang anaknya , Dan mengeluh anak nya sulit makan serta terlihat lemas

c. Riwayat kesehatan yang sekarang

Ibu mengatakan anaknya dalam kondisi sehat, namun tampak kurus serta terlihat lemas

d. Imunisasi (sesudah/sebelum), usia di imunisasi

BCG : Sesudah, 1 bulan Campak : Sesudah, 9 bulan

DPT I : Sesudah, 2 bulan Hepatitis BI : sesudah, 2 bulan

DPT II : Sesudah, 3 bulan Hepatitis B I : sesudah, 3 bulan

DPT III : Sesudah, 4 bulan Hepatitis B II : sesudah, 4 bulan

POLIO : Lengkap

e. Pola kebutuhan dasar

1) Nutrisi

Sebelum : ASI eksklusif, MP-ASI, nasi

Saat ini : Susu botol (susu kaleng), makan nasi 2-3x perhari
dengan porsi dikit

2) Eliminasi

Saat ini : BAB 1x/hari, BAK 4-5 x/hari

3) Personal hygiene (mandi)

Mandi : 2x/hari

4) Istirahat

Saat ini : tidur siang \pm 3 jam, tidur malam \pm 11 jam

5) Aktifitas

Saat ini : aktif-bergerak

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Hasil pemeriksaan tumbuh kembang anak

BB : 11 kg

TB : 93 Cm

LK : 46 CM

Perkembangan Anak

Motorik halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat meletakkan kubus bersusun 2. Anak dapat mencoret kertas 3. Anak dapat membuat pola
Motorik kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengayuh sepeda 2. Anak dapat melaksanakan perintah 3. Anak dapat melempar bola
Sosialisai&kemandirian	Anak dapat memakai sepatu sendiri
Bicara & bahasa	Anak dapat menyebut gambar tanpa bantuan

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala dan wajah : Normal, Simetris, Tidak ada kelainan pada mata, hidung, mulut dan telinga, respon dan reflek mata baik, tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada sariawan pada mulut.
- 2) Leher : tidak ada keterbatasan pergerakan, tidak ada pembengkakan tiroid
- 3) Dada : simetris, suara nafas vesikuler, tidak ada tarikan dinding dada

- 4) Abdomen : simetris, datar, tidak ada luka atau memar,
tidak ada benjolan
- 5) Ekstermitas : tidak ada kelainan dan tidak ada
keterbatasan gerak

3. Analisis

An. N usia 38 bulan dengan KPSP sesuai usia, dengan diagnosa wasting.

4. Penatalaksanaan

- a. Informasi hasil pemeriksaan
- b. Edukasi Stimulasi tumbuh kembang anak usia selanjutnya
- c. Edukasi nutrisi
- d. Melakukan Penyuluhan terhadap Ny. S tentang gizi wasting pada An.
N.
- e. Jelaskan apa itu wasting
- f. Jelaskan standar berat badan per tinggi badan anak sesuai usia
- g. Jelaskan dampak wasting
- h. Jelaskan faktor penyebab wasting
- i. Berkolaborasi dengan petugas gizi untuk pemberian pmt balita
- j. Informasikan kepada bahwa akan dilaakukan kunjungan kerumahnya

Tabel 4
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Informasi hasil pemeriksaan	23 Januari 2021	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan BB : 11 kg TB : 93 cm LK : 46 cm	Annisa	23 Januari 2021	1. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan pada anaknya	Annisa

<p>2. Edukasi Stimulasi tumbuh kembang anak usia selanjutnya</p>	<p>Pukul : 11.20 wib</p>	<p>2. Edukasi stimulasi tumbuh kembang anak usia selanjutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anak harus dapat meletakkan 8 buah kubus b. Anak harus dapat menggambar lingkaran c. Anak harus menggunakan sepatu sendiri d. Anak bisa menggoes sepeda e. Anak bisa bermain petak umpet f. Anak dapat menggunakan pakaian sendiri g. Anak dapat berdiri satu kaki dengan imbang h. Anak dapat melompati kertas 		<p>Pukul : 11.20 wib</p>	<p>2. Ibu bersedia menstimulasi anaknya pada usia berikutnya</p>	
<p>3. Edukasi nutrisi</p>		<p>3. Edukasi nutrisi Makan di atur 3 kali makan utama (pagi, siang, dan malam) dan 2 kali makan selingan atau ngemil.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nasi putih 100 gram atau satu centong nasi, mengandung 180 kal energi dan 38,9 gram karbohidrat b. Kentang 100 gram mengandung 62 kal energi dan 13,5 gram karbohidrat c. Roti seberat 100 gram mengandung 248 kal energi dan 50 gram karbohidrat 			<p>3. Ibu megerti kebutuuhan nutrisi anaknya</p>	
<p>4. Melakukanpe nyuluhan terhadap Ny. S tentang gizi <i>wasting</i> pada An. N.</p>		<p>4. Melakukan penyuluhan terhadap Ny. S tentang gizi pada An. N</p>			<p>4. Ibu bersedia mendengarkan penyuluhan</p>	

5. Jelaskan apa itu wasting		5. Menjelaskan apa itu wasting <i>Wasting</i> atau kurus adalah suatu keadaan kekurangan gizi yang disebabkan oleh asupan nutrisi yang inadkuat dan adanya penyakit. Klasifikasi status gizi <i>wasting</i> di hitung berdasarkan rumus BB/TB yang mengacu pada standar Z score WHO ≥ -3 SD sampai dengan < -2 SD (Arisman, 2012).			5. Ibu mengerti apa itu wasting	
6. Jelaskan standar berat badan per tinggi badan anak sesuai usia		6. Menjelaskan standar berat badan per tinggi badan anak sesuai usia Standar berat badan per tinggi badan sesuai usia An. N adalah 11,30 – 16,10, sedangkan An. N tinggi badan 93 cm dan berat 11 kg			6. Ibu mengerti standar berat badan dan tinggi badan anak nya	
7. Jelaskan dampak wasting		7. Menjelaskan dampak wasting <i>Wasting</i> merupakan ancaman serius pada kelangsungan hidup anak dan perkembangannya karena berdampak pada (Adriani, 2016): Angka mortalitas pada anak <i>wasting</i> menunjukkan tiga sampai sembilan kali lebih tinggi daripada anak yang tidak <i>wasting</i> . Anak <i>wasting</i> yang bertahan hidup meningkatkan risiko tumbuh <i>stunting</i> Anak yang mengalami <i>wasting</i> berisiko tinggi mengalami retardasi pertumbuhan linier. a. Gangguan perkembangan kognitif b. Menurunnya kemampuan belajar			7. Ibu memahami dampak wasting terhadap anaknya	

<p>8. Jelaskan faktor penyebab wasting</p>		<p>c. Berkurangnya massa tubuh (otot, organ tubuh, dan tulang)</p> <p>8. Menjelaskan faktor penyebab wasting terdapat dua faktor yang memengaruhi status gizi secara langsung yaitu asupan nutrisi dan infeksi suatu penyakit.</p> <p>a. Asupan nutrisi harus memenuhi jumlah dan komposisi zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, serta konsumsi makanan harus beragam dan berimbang.</p> <p>b. Infeksi penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) akan mengakibatkan proses penyerapan nutrisi terganggu dan tidak optimal sehingga akan berpengaruh terhadap status gizi.</p> <p>Faktor tidak langsung</p> <p>a. Ketersediaan pangan rumah tangga</p> <p>b. Asuhan ibu dan anak</p> <p>c. Pelayanan kesehatan</p>			<p>8. Ibu mengerti faktor penyebab wasting</p>	
<p>9. Berkolaborasi dengan petugas gizi</p>		<p>9. Berkolaborasi dengan petugas gizi PMT Balita merupakan pemberian suplementasi gizi untuk melengkapi kebutuhan gizi agar mencapai berat</p>			<p>9. Kolaborasi telah dilakukan, ibu menerima biskuit dengan senang hati</p>	

<p>10. Informasikan kepada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan kerumahnya</p>		<p>badan sesuai usia. Tiap 100 gram PMT mengandung 450 kalori, 14 gram lemak, 9 gram protein, dan 71 gram karbohidrat. PMT Balita mengandung 10 vitamin (vitamin A, B1, B2, B3, B6, B12, D, E, K, dan Asam Folat) dan 7 mineral (besi, zink, fosfor, selenium, dan kalsium). Setiap bungkus PMT Balita terdiri dari 12 keping biskuit atau 540 kalori (45 kalori per biskuit). Usia 6-11 bulan diberikan 8 keping per hari selama 1 bulan, setara dengan 20 bungkus PMT Balita. Usia 12-59 bulan diberikan 12 keping per hari selama 1 bulan, setara dengan 30 bungkus PMT Balita. Bila berat badan telah sesuai, pemberian PMT Balita dihentikan dan untuk selanjutnya mengonsumsi makanan keluarga gizi seimbang.</p> <p>10. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukannya pemantauan kepada anaknya</p>			<p>10. Ibu bersedia dan bersenanghati menerima penawaran kunjungan rumah</p>	
--	--	--	--	--	--	--

B. Catatan Perkembangan Kunjungan Ke- 1

Pertemuan Ke-2

Pada tanggal 30 Januari 2021

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan anak nya sudah mau makan
- b. Ibu mengatakan anaknya sedikit rutin memakan biskuit dan meminum susu
- c. Ibu mengatakan anak nya mulai aktif

2. Data Objektif

Keadaan umum : baik

Kesadaran : compomentis

BB : 11,5 Kg

LK : 46 cm

TB : 93 cm

3. Analisis

An. N usia 38 bulan 26 Hari dengan diagnosa wasting

4. Penatalaksanaan

1. Jelaskan kondisi anak dan hasil pemeriksaan
2. Beritahu bahwa berat badan sudah naik perlahan
3. Nilai adanya perubahan nafsu makan
4. Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan pola makan anak dengan benar
5. Anjurkan ibu untuk memberi biskuit dan susu kemasan
6. Informasikan bahwa kunjungan dilakukan seminggu sekali

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan Ke 1

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan kondisi anak dan hasil pemeriksaan 2. Beritahu bahwa berat badan sudah naik perlahan 3. Nilai adanya perubahan nafsu makan 4. Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan pola makan anak dengan benar 5. Anjurkan ibu untuk memberi biskuit dan susu kemasan 6. Informasikan bahwa kunjungan	30 Januari 2021 Pukul 14.00 wib	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan BB : 11,5 kg LK : 46 cm TB : 93 cm Setelah di intervensi selama seminggu, kenaikan berat badan sebanyak 5 ons. 2. Mamberitahu ibu bahwa berat badan anaknya sudah mulai bertambah kurang lebih satu minggu ini 3. Menganjurkan ibu untuk terus memantau nafsu makan anaknya minimal makan 3 kali per hari 4. Menganjurkan kepada ibu untuk memberi makan makanan yang mengandung protein tinggi, sayur-sayuran dan buah-buahan, makan yang bergizi lainnya, guna mempercepat kenaikan berat badan anaknya 5. Menganjurkan ibu untuk memberi biskuit sebanyak 12 keping per hari , dan memberikan susu kemasan 2 hari sekali 6. Memberi tahu ibu bahwa akan di kunjungi lagi pada	Annisa	30 Januari 2021 Pukul 14.00 wib	1. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan terhadap anaknya 2. Ibu merasa senang atas kenaikan berat badan anaknya 3. Ibu bersedia untuk memantau makan anaknya 4. Ibu bersedia memberi makanan bergizi kepada anaknya 5. Ibu bersedia memberikan biskuit dan susu kepada anaknya 6. Ibu bersedia untuk	Annisa

dilakukan seminggu sekali		tanggal 6 februari 2021			kunjungan selanjutnya	
---------------------------------	--	----------------------------	--	--	--------------------------	--

C. Catatan Perkembangan Kunjungan Ke- 2

Pertemuan Ke-3

Pada tanggal 06 Februari 2021

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan anak nya sudah makan banyak
- b. Ibu mengatakan anaknya semakin rutin memakan biskuit dan meminum susu
- c. Ibu mengatakan anak nya sudah mau banyak keraktifitas, seperti bermain masak masakan
- d. Ibu mengatakan anak nya mau makan banyak jika disuapin

2. Data Objektif

Keadaan umum : baik

Kesadaran : compomentis

BB : 12 Kg

LK : 46 cm

TB : 94 cm

3. Analisis

An. N usia 39 bulan 2 Hari dengan diagnosa wasting

4. Penatalaksanaan

1. Jelaskan kondisi anak dan hasil pemeriksaan
2. Beritahu bahwa berat badan sudah naik perlahan

3. Nilai adanya perubahan nafsu makan
4. Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan pola makan anak dengan benar
5. Anjurkan ibu untuk memberi biskuit
6. Anjurkan ibu untuk membiasakan anak makan sendiri
7. Informasikan bahwa kunjungan dilakukan seminggu sekali

Tabel 6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan Ke 2

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ /Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ /Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan kondisi anak dan hasil pemeriksaan	06 Februari 2021 Pukul 10.00 wib	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan BB : 12 kg LK : 46 cm TB : 94 cm Setelah di intervensi selama 2 minggu, kenaikan bertambah 1 kg.	Annisa	06 Februari 2021 Pukul 10.00 wib	1. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan terhadap anaknya	Annisa
2. Beritahu bahwa berat badan sudah naik perlahan		2. Mamberitahu ibu bahwa berat badan anaknya sudah mulai bertambah kurang lebih dua minggu ini			2. Ibu merasa senang atas kenaikan berat badan anaknya	
3. Nilai adanya perubahan nafsu makan		3. Menganjurkan ibu untuk terus memantau nafsu makan anaknya minimal makan 3 kali per hari			3. Ibu bersedia untuk memantau makan anaknya	
4. Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan pola makan anak dengan benar		4. Menganjurkan kepada ibu untuk memberi makan makanan yang mengandung protein tinggi, sayur-sayuran dan buah-buahan, makan yang bergizi lainnya, guna mempercepat kenaikan berat badan anaknya			4. Ibu bersedia memberi makanan bergizi kepada anaknya	
5. Anjurkan ibu untuk		5. Menganjurkan ibu untuk memberi			5. Ibu bersedia memberikan	

memberi biskuit		biskuit sebanyak 12 keping per hari			biskuit kepada anaknya	
6. Anjurkan ibu agar anaknya makan sendiri		6. Menganjurkan ibu membiasakan anaknya makan sendiri			6. Ibu bersedia mengajari anaknya untuk biasa makan sendiri	
7. Informasikan ke ibu bahwa kunjungan dilakukan seminggu sekali		7. Memberi tahu ibu bawa akan di kunjungi lagi pada tanggal 13 februari 2021			7. Ibu bersedia untuk kunjungan selanjutnya	

D. Catatan Perkembangan Kunjungan Ke- 3

Pertemuan Ke-4

Pada tanggal 13 februari 2021

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan anak nya sudah makan banyak
- b. Ibu mengatakan anaknya rutin memakan biskuit dan meminum susu
- c. Ibu mengatakan anak nya sudah mulai mau untuk makan sendiri
- d. Ibu mengatakan anaknya terlihat lebih sehat

2. Data Objektif

Keadaan umum : baik

Kesadaran : compomentis

BB : 12,5 Kg

LK : 46 cm

TB : 94 cm

3. Analisis

An. M usia 39 bulan 9 Hari dengan diagnosa wasting

4. Penatalaksanaan

1. Jelaskan kondisi anak dan hasil pemeriksaan
2. Beritahu bahwa berat badan sudah naik perlahan
3. Nilai adanya perubahan nafsu makan
4. Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan pola makan anak dengan benar
5. Anjurkan ibu untuk memberi biskuit
6. Anjurkan ibu memberikan susu kemasan dengan tidak terlalu sering
7. Informasikan kepada ibu bahwa kunjungan dilakukan seminggu sekali

Tabel 7
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan Ke 3

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan kondisi anak dan hasil pemeriksaan 2. Beritahu bahwa berat badan sudah naik perlahan 3. Nilai adanya perubahan nafsu makan 4. Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan pola makan anak dengan benar	13 Februari 2021 Pukul 11.00 wib	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan BB: 12,5 kg LK: 46 cm TB: 94 cm Setelah diintervensi selama 3 minggu, kenaikan berat badan bertambah 1,5 kg. 2. Mamberitahu ibu bahwa berat badan anaknya sudah mulai bertambah kurang lebih tiga minggu ini 3. Menganjurkan ibu untuk terus memantau nafsu makan anak nya minimal makan 3 kali per hari 4. Menganjurkan kepada ibu untuk memberi makan makanan yang mengandung protein tinggi, sayur-sayuran dan buah-buahan,	Annisa	13 Februari 2021 Pukul 11.00 wib	1. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan terhadap anaknya 2. Ibu merasa senang atas kenaikan berat badan anaknya 3. Ibu bersedia untuk memantau makan anaknya 4. Ibu bersedia memberi makanan bergizi kepada anaknya	Annisa

5. Anjurkan ibu untuk memberi biskuit		makan yang bergizi lainnya, guna mempercepat kenaikan berat badan anaknya 5. Menganjurkan ibu untuk memberi biskuit sebanyak 12 keping per hari			5. Ibu bersedia memberikan biskuit kepada anaknya	
6. Anjurkan ibu untuk memberikan susu kemasan dengan tidak terlalu sering		6. Menganjurkan ibu untuk tidak terlalu sering memberikan susu kemasan untuk mencegah efek samping yang ada			6. Ibu bersedia dan mengatakan memberi susu kemasan 2hari sekali	
7. Informasikan kepada ibu bahwa kunjungan dilakukan seminggu sekali		7. Memberi tahu ibu bawa ibu harus ikut posyandu selanjutnya			7. Ibu bersedia untuk kunjungan selanjutnya	

E. Catatan Perkembangan Kunjungan Ke- 4

Pertemuan Ke-5

Pada tanggal 20 februari 2021

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan anak nya sudah makan banyak
- b. Ibu mengatakan anaknya rutin memakan biskuit dan meminum susu
- c. Ibu mengatakan sudah melihat perubahan anaknya dari sebelumnya
- d. Ibu mengatakan anak nya sudah mau makan sendiri
- e. Ibu mengatakan anaknya terlihat lebih sehat dan semakin aktif

2. Data Objektif

Keadaan umum : baik

Kesadaran : compomentis

BB : 12,5 Kg

LK : 46 cm

TB : 94 cm

3. Analisis

An. M usia 39 bulan 16 Hari dengan diagnosa wasting

4. Penatalaksanaan

1. Jelaskan kondisi anak dan hasil pemeriksaan
2. Beritahu bahwa berat badan sudah naik perlahan
3. Nilai adanya perubahan nafsu makan
4. Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan pola makan anak dengan benar
5. Anjurkan ibu untuk terus memberi biskuit
6. Anjurkan ibu memberi anaknya buah buahan
7. Anjurkan ibu untuk tetap memantau pola makan anaknya
8. Anjurkan ibu agar tetap melakukan kunjungan ulang ke posyandu

Tabel 8
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kunjungan Ke 4

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan kondisi anak dan hasil pemeriksaan	20 Februari 2021 Pukul 11.00 wib	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan BB: 12,5 kg LK: 46 cm TB: 94 cm Setelah diintervensi selama 3 minggu, kenaikan berat badan bertambah 1,5 kg.	Annisa	20 Februari 2021 Pukul 11.00 wib	1. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan terhadap anaknya	Annisa

2. Beritahu bahwa berat badan sudah naik perlahan		2. Mamberitahu ibu bahwa berat badan anaknya sudah mulai bertambah kurang lebih tiga minggu ini			2. Ibu merasa senang atas kenaikan berat badan anaknya	
3. Nilai adanya perubahan nafsu makan		3. Menganjurkan ibu untuk terus memantau nafsu makan anaknya minimal makan 3 kali per hari			3. Ibu bersedia untuk memantau makan anaknya	
4. Anjurkan ibu untuk terus melanjutkan pola makan anak dengan benar		4. Menganjurkan kepada ibu untuk memberi makan makanan yang mengandung protein tinggi, sayur-sayuran dan buah-buahan, makan yang bergizi lainnya, guna mempercepat kenaikan berat badan anaknya			4. Ibu bersedia memberi makanan bergizi kepada anaknya	
5. Anjurkan ibu untuk memberi biskuit		5. Menganjurkan ibu untuk memberi biskuit sebanyak 12 keping per hari			5. Ibu bersedia memberikan biskuit kepada anaknya	
6. Anjurkan ibu memberikan anaknya buah buahan		6. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan macam macam buahan untuk anaknya			6. Ibu bersedia memberikan buah buahan untuk anaknya	
7. Anjurkan ibu untuk memantau pola makan anaknya		7. Menganjurkan ibu untuk memantau asupan untuk anaknya untuk mencegah efek samping jika ada			7. Ibu bersedia memantau pola makan untuk anaknya	
8. Anjurkan kunjungan ulang		8. Memberi tahu ibu bawa ibu harus ikut posyandu selanjutnya			8. Ibu bersedia untuk kunjungan selanjutnya	